

Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda di Era New Normal

Husni Thamrin

Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Awang Long Samarinda

E-mail: husnithamrin180865@gmail.com

Article History:

Submission : 2021-03-17

Review : 2021-04-20

Publication : 2021-05-08

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Air Hitam, Kota Samarinda dilakukan tim PkM untuk membuka peluang usaha, keterampilan, inovasi, serta kesadaran terhadap protokol kesehatan pada kegiatan masyarakat khususnya di era new normal. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini memberikan arahan kepada masyarakat untuk menciptakan suasana, kondisi atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang khususnya pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan fokus tersebut tujuan PkM ini adalah untuk (1) Pemberdayaan masyarakat melalui program pengolahan kertas bekas khususnya bagi ibu PKK, (2) Meningkatkan protokol kesehatan pada jasa transportasi, dan (3) Persiapan Pilkada serentak di Era New Normal. Metode pelaksanaan melalui pendekatan *Participatory Need Assesment* (PNA) dan juga pendampingan pada kolaborasi, kontributor ide, fasilitator bersama masyarakat setempat. Hasil dari PkM ini adalah mengadakan program pelatihan pembuatan kerajinan koran bekas yang bertujuan untuk membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga bagi Anggota PKK Kelurahan Air Hitam, serta sosialisasi penerapan protokol Kesehatan pada jasa transportasi dan pelaksanaan Pilkada agar tetap aman saat pandemic Covid-19.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan Air Hitam, Samarinda, New Normal*

Pendahuluan

Penyebaran Covid-19 menyebabkan terjadinya perubahan sosial di lingkungan masyarakat. Salah satu perubahan tersebut adalah cara berinteraksi dan komunikasi yang terbatas dengan aturan seperti menjaga jarak. Masyarakat dituntut dapat dan terbiasa dalam kegiatan kesehariannya di luar rumah terkait dengan pola interaksi dan komunikasi.

Penerapan new normal menuntut masyarakat tetap waspada dan mengikuti protokol kesehatan seperti menjaga jarak, wajib bermasker dan cuci tangan saat keluar rumah untuk menghindari dari penyebaran wabah covid-19. Aturan di era new normal

yang melakukan beberapa relaksasi memberikan dampak positif pada masyarakat kalangan bawah dengan kemungkinan meningkatnya pendapatan keluarga yang mulai melemah. Masyarakat mulai melakukan kegiatan yang dapat memberikan kontribusi pada ekonomi keluarga melalui program pemberdayaan masyarakat.¹

Perlu adanya implementasi pemberdayaan masyarakat untuk menjawab kebutuhan masyarakat di era ini. Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 1 ayat 12 menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Memberikan pendampingan kepada masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kapasitas, memahami dan berpartisipasi dalam kebutuhannya sendiri untuk menentukan masa depan, seperti kekuatan sumber daya ekonomi, sistem kesejahteraan sosial, kelembagaan pendidikan, kesehatan, keluarga, keagamaan, media, struktur pemerintahan dan sebagainya. Pemerintah harus memiliki salah satu terobosan baru dalam menanggulangi kemiskinan demi kemaslahatan kesejahteraan masyarakat, maka dari itu dalam masa era new normal ini diharapkan bisa memberikan semangat dan harapan kepada mereka dengan tetap mengikuti prosedur protokol kesehatan dalam aktivitasnya kesehariannya.

Di Era Revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini, pada dasarnya mempunyai maksud dan tujuan yang sama, yakni menciptakan individu-individu baru yang lebih kreatif dan inovatif dan siap bersaing dengan sumber daya manusia dari latar belakang yang berbeda. Wujud konkret dalam pemberdayaan masyarakat di antaranya adalah sebagai kontributor ide dengan cara berdiskusi, dialog, atau berbagi ilmu pengetahuan.² Peran tim PkM sebagai fasilitator atau pendampingan kepada masyarakat.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tujuan dari adanya Pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Air Hitam adalah untuk (1) Pemberdayaan Masyarakat melalui program pengolahan kertas bekas khususnya bagi ibu PKK, (2) Meningkatkan protokol kesehatan pada jasa transportasi, dan (3) Persiapan Pilkada serentak di Era New Normal.

Metode

¹Lili Sunarya. 2020. <http://penyuluhan.pasca.unsoed.ac.id/2020/08/24/strategi-pemberdayaan-masyarakat-di-era-new-normal/>

²Afnan, D. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan. *JURNAL SIGNAL*, 7(2), 156-168.

Lokasi kegiatan PkM ini bertempat di Jl. A. Wahab Syahranie, RT. 29, Kantor Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75724 yang terdiri dari 35 RT (Rukun Tetangga), dengan mayoritas suku banjar dan beragama islam. Adapun subyek dalam pendampingan kegiatan ini adalah Ibu Ketua PKK, yang Ibu Lurah Kelurahan Air Hitam beserta staf, Narasumber Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Hitam, Ketua LPM, Ketua RT, Ketua Bumdes, Ketua Bank Sampah, anggota PKK, dan Mahasiswa/i yang terlibat PkM.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan *Participatory Need Assesment* (PNA) dan juga pendampingan. Dari kedua hal tersebut, memungkinkan setiap individu, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga sebagai pelaksana kegiatan dan juga mengembangkan aksi secara konkrit, aktif, dan produktif melalui mekanisme kesepakatan masyarakat umum yang dilaksanakan untuk bertanggung jawab terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungannya. Pendekatan ini sebagai metode yang mengutamakan segi kehidupan manusia yang selanjutnya lebih dikenal dengan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*).³ Metode *Participatory Need Assesment* (PNA) pada kegiatan ini mengacu pada metode yang menekankan pada kolaborasi aktif bersama masyarakat setempat. Posisi lembaga kampus hanya sebagai pemberi stimulan yang selanjutnya akan direspon masyarakat lokal dengan kegiatan yang positif dan berkelanjutan.⁴

Hasil dan Diskusi

Tahapan-tahapan:

Terdapat beberapa proses persiapan pada pelaksanaan program ini, tim PkM pada prinsipnya adalah memberikan pemahaman dengan materi yang disajikan ataupun melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat. Hal ini diawali dengan tahap;

1. Pendahuluan

Tahapan dimana dilakukan kegiatan observasi secara sederhana mengenai aktivitas rutin anggota PKK, penerapan protokol kesehatan, sampai pelaksanaan Pilkada di Samarinda khususnya pada Kelurahan Air Hitam.

2. Persiapan

Tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak baik tim PkM maupun pihak mitra, dalam hal ini pihak mitra memberikan dukungan untuk menyediakan waktu dan tempat sedangkan tim PkM mempersiapkan materi dan bahan untuk kegiatan pendampingan.

³Syafar, M. (2015). Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Di Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. *LEMBARAN MASYARAKAT: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1), 41-68.

⁴Ibid.

3. Pelaksanaan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara terstruktur yaitu:

- a. Ceramah/ pemberian materi; Peserta diberikan materi tentang pelatihan pembuatan kerajinan yang berasal dari koran bekas, penerapan protokol kesehatan ke beberapa perusahaan transportasi, dan pelaksanaan Pilkada di era new normal.
- b. Tanya jawab; Peserta diberikan waktu untuk menggali pengetahuan tentang kearsipan, digitalisasi kearsipan, dan penggunaan form aplikasi kearsipan,
- c. Praktik; Peserta PkM dalam program kerajinan akan didampingi secara khusus karena akan membentuk peluang usaha bagi ibu rumah tangga dan
- d. *Sharing/ diskusi*; Peserta diberikan waktu untuk berbagi pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan ini.

4. Evaluasi

Tahap ini adalah menganalisa hasil kegiatan disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan, evaluasi ini dilakukan dengan melihat respon dan umpan balik dari masyarakat khususnya pada Kelurahan Air Hitam.

Realisasi Program Pengadaan Aktivitas Rutin Anggota PKK Kelurahan Air Hitam

Setiap rumah tangga memiliki banyak koran atau kertas bekas, tanpa ada yang tahu apa manfaat yang harus dilakukan setelah koran itu dibaca. Biasanya kertas bekas atau koran bekas hanya bisa dikumpulkan untuk dijual kembali, atau dibuang. Namun sebenarnya ada solusi cerdas pemanfaatan koran bekas menjadi aneka kerajinan. Koran-koran bekas yang awalnya mengotori rumah itu dapat diolah menjadi barang-barang yang memiliki fungsi sehingga bisa dipakai serta mempunyai nilai seni dan nilai ekonomis yang tinggi.

Pengolahan barang bekas merupakan agenda rutin yang dijalankan oleh masyarakat di Kelurahan Air Hitam Samarinda, namun beberapa waktu sempat vakum karena adanya pandemi. Dengan adanya kegiatan rutin tersebut, hari Senin tanggal 16 November 2020 tim PkM beserta Ketua PKK, narasumber pemberdayaan masyarakat, Ketua RT, Ketua Bumdes, Ketua Bank Sampah, dan anggota PKK Kelurahan Air Hitam Samarinda mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan yang berasal dari koran bekas yang bertujuan untuk membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga. Pada pelatihan tersebut diajarkan bagaimana mengubah koran bekas menjadi barang yang lebih berguna seperti kotak tissue, vas bunga, celengan dan lain sebagainya di Aula Kelurahan Air Hitam,

Dalam pelatihan kali ini yaitu bagaimana cara pemanfaatan koran bekas menjadi aneka kerajinan. pembuatan vas bunga dari koran bekas ini, diawali dengan membuat gulungan memanjang dari koran bekas, kemudian setelah itu, gulungan tersebut direkatkan satu sama lain hingga membentuk kerangka yang diinginkan, lalu apabila sudah terbentuk maka bisa dihias sesuai dengan kreativitas. Dalam membuat kerajinan ini diperlukan keuletan dan juga kesabaran yang tinggi supaya kerajinan yang dibuat hasilnya maksimal.

Kegiatan pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Air Hitam khususnya untuk kaum ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK ini diharapkan meningkatkan kreativitas ibu-ibu agar mampu mengolah barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomis yang keberlanjutannya sehingga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan dan meningkatkan perekonomian keluarga, serta bisa menjadi salah satu home industry bagi masyarakat sekitar.

Realisasi Program Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan Ke Perusahaan Jasa Transportasi

Masa pandemi COVID-19 belum berakhir membuat kita harus memasuki masa adaptasi kebiasaan baru, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi menangani Covid-19 yang paling utama adalah dengan menerapkan protokol kesehatan di seluruh transportasi umum. Sosialisasi di lapangan mengenai penerapan protokol kesehatan ke perusahaan Jasa Transportasi guna mengantisipasi serta memberi himbauan upaya memutus mata rantai penyebaran virus covid 19 di lingkungan Air Hitam.

Hal tersebut dilaksanakan mengingat kian berkurangnya kesadaran masyarakat, terhadap penerapan protokol kesehatan yang sudah dibentuk oleh pemerintah. Yang mana protokol tersebut telah dirumuskan oleh Kementerian Kesehatan bersama Kementerian Perhubungan untuk melindungi pergerakan masyarakat agar dapat kembali produktif namun tetap aman dari COVID-19. Beberapa protokol tersebut yakni:

1. Pastikan dalam kondisi sehat, jika merasa kurang sehat sebaiknya tetap di rumah.
2. Jika menggunakan transportasi umum, sebaiknya gunakan transportasi umum yang berpenumpang terbatas.
3. Selalu gunakan masker.
4. Jaga kebersihan tangan dengan rutin cuci tangan atau pakai *hand sanitizer*.
5. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
6. Patuhi imbauan untuk menerapkan jaga jarak fisik.

7. Jika kondisi kendaraan padat, penggunaan *faceshield* dan masker sangat direkomendasikan sebagai perlindungan tambahan, dan
8. Supir bus melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui rapid test dan lain-lain.

Adanya realisasi terkait program ini, diharapkan masyarakat dapat taat, berperilaku disiplin, dan mematuhi peraturan yang berlaku dengan mengurangi kerumunan di tempat dan fasilitas umum wilayah Kota Samarinda khususnya di area Air Hitam untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, sesuai Perwali Kota Samarinda Nomor 43 Tahun 2020 yaitu dengan Mematuhi Protokol Kesehatan dan Pembatasan Kegiatan Pada Malam Hari. Adapun bagi yang melanggar peraturan tersebut sanksi berlaku baik bagi pelanggar perorangan maupun pengelola/pelaku usaha yaitu pertama teguran lisan atau teguran tertulis, kedua kerja sosial, dan ketiga denda administratif, sedangkan bagi pelaku usaha bisa sampai dengan pencabutan izin usahanya.

Realisasi Program Pelaksanaan Pilkada Samarinda di Era New Normal

Pilkada tahun ini akan terasa sangat berbeda dibandingkan pada pilkada-pilkada sebelumnya dimana kita harus mematuhi prosedur protokol kesehatan Covid-19. Tetapi yang kita harapkan bersama adalah suasana damai dan lancar karena prinsipnya adalah pilkada sehat agar kita semua selamat. Hanya saja kekhawatiran mengenai adanya penumpukan masa karena kampanye dengan model konser musik, perlombaan, jalan sehat dan sebagainya itu masih ada sedangkan aturan KPU sendiri hanya membatasi 100 orang saja karena sudah peraturan.

Jelang pesta demokrasi Kota Samarinda yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 merupakan Pilkada Serentak di tengah wabah Covid-19. Sebagai warga Kota Samarinda diharapkan datang ke TPS untuk bersiap memilih pemimpinnya selama lima tahun ke depan dan menyampaikan apresiasi dengan datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Masyarakat dihimbau tetap mengutamakan penerapan disiplin protokol kesehatan, dan tetap senantiasa menjaga situasi yang aman, damai, serta kondusif, agar pesta demokrasi berjalan dengan lancar. Himbauan kepada warga untuk berpartisipasi sukseskan pilkada aman dan kondusif, persiapan lokasi TPS Air Hitam, penghitungan surat suara, serta himbauan agar tetap menerapkan protokol Kesehatan.

Sebelum terlaksananya pesta demokrasi, tim PkM didampingi Lurah Air Hitam bersama Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Ketua RT, dan Tokoh Masyarakat berpartisipasi dalam mensukseskan Pilkada Serentak Kota Samarinda dengan menyambangi rumah-rumah warga dengan menempelkan stiker yang berisi slogan "Ayo Datang Ke TPS Tanggal 9 Desember 2020" guna mengingatkan masyarakat

untuk ingat tanggal pencoblosan surat suara mereka dan tetap senantiasa menjaga situasi yang aman, damai, dan kondusif agar pesta demokrasi berjalan dengan lancar.

Aktivitas Pilkada serentak di tengah wabah Covid-19 agar betul-betul terkontrol dan mendapat pengawasan yang ketat terhadap kegiatan ini dengan mengutamakan tetap menjalankan protokol kesehatan dan meningkatkan kepedulian masyarakat untuk datang Ke Tempat Pemungutan Suara (TPS). Selain itu dampak yang ditimbulkan bila ada yang terbukti melanggar protokol kesehatan sanksinya dari pusat bisa dibilang sangat berat, yang mana sanksi tersebut termuat sesuai dengan Perwali Kota Samarinda Nomor 43 tahun 2020.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, tim penulis menyimpulkan bahwa banyaknya program di bidang Pemberdayaan Masyarakat baik dalam mengolah barang bekas, penerapan dan patrol protokol kesehatan, dan pelaksanaan pilkada serentak Kota Samarinda di tengah wabah Covid-19 ini diharapkan mampu taat akan peraturan dan hukum, serta norma-norma yang berlaku dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan dan kedisiplinan masyarakat di era new normal. Terkontrolnya protokol kesehatan dalam segala aspek kegiatan dapat meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan terhindar dari sanksi yang termuat sesuai dengan Perwali Kota Samarinda Nomor 43 tahun 2020.

Pengakuan/Acknowledgements

Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Awang Long Samarinda ini merupakan implementasi program yang dilakukan bersama masyarakat/lembaga sasaran. Artikel ini diharapkan dapat menjadi acuan semua pihak yang berkepentingan dengan pembahasan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Daftar Referensi

- Afnan, D. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan. *Jurnal Signal*, 7(2), 156-168
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Abdimas Awang Long*, 1(1), 1-10.
- Lili Sunarya. 2020. [Http://Penyuluhan.Pasca.Unsoed.Ac.Id/2020/08/24/Strategi-Pemberdayaan-Masyarakat-Di-Era-New-Normal/](http://Penyuluhan.Pasca.Unsoed.Ac.Id/2020/08/24/Strategi-Pemberdayaan-Masyarakat-Di-Era-New-Normal/)
- Nurfalah, F., Fajarianto, O., Wihayati, W., & Santika, R. N. (2020). Menciptakan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Pengembangan Kepribadian. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 87-96.

Perwali Kota Samarinda Nomor 43 Tahun 2020

Syafar, M. (2015). Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Di Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(1), 41-68.

Thamrin, Husni; Fajarianto, Otto; Ahmad, A. (2021). Pelatihan Pemrograman Css Dan Html Di Smk Avicena. *Abdimas Awang Long*, 1(1), 34-38.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014